

**BUKU PANDUAN INOVASI
OPTIBAQU DETOSA
(OPTIMALISASI BACA QUR'AN DENGAN METODE TSAQIFA)
SMP NEGERI 2 GIRIMARTO**



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 GIRIMARTO
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Alloh SWT yang telah memberikan petunjuk, rahmad serta barokahNya kepada kami sehingga dapat menyelesaikan buku panduan pada inovasi PEMBELAJARAN OPTIBAQU DETOSA di SMPN 2 Girimarto tahun 2023.

Buku panduan inovasi PEMBELAJARAN OPTIBAQU DETOSA di SMPN 2 Girimarto dibuat supaya dapat digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan Pembelajaran tersebut secara umum, sekaligus sebagai media untuk dapat menyebarluaskan kepada kalayak kiranya akan menerapkan Pembelajaran tersebut.

Inovasi PEMBELAJARAN OPTIBAQU DETOSA yang dilakukan oleh siswa siswi di SMPN 2 Girimarto agar semua siswa meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005-2025;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor: 104 tahun 2018 tentang Pengukuran, Penilaian, dan Pemberian Penghargaan dan atau Insentif Inovasi Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 Tentang Inovasi Daerah;
5. Perpres no 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
6. Permendikbud no 20 tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada satuan pendidikan formal;
7. Peraturan Bupati Wonogiri Nomor 109 tahun 2018 tentang Inovasi daerah;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Wonogiri Nomor 5 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Wonogiri Tahun 2021;
9. Peraturan Bupati Wonogiri Nomor 79 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Wonogiri Tahun 2021.

2. Latar Belakang

Membiasakan anak-anak belajar Al-Quran semenjak dini merupakan kewajiban orang tua masing-masing. Proses pembelajaran Al-Qur'an pada anak-anak ditekankan pada, kemampuan membaca dan menulisnya. Dengan demikian tidak ada umat Islam yang buta huruf Al-Qur'an. Setelah anak memiliki kemampuan baca tulis Al-Qur'an kemudian dilanjutkan pada fase yang kedua yakni mempelajari makna yang terkandung di dalamnya. Meskipun belajar Al-Qur'an sejak anak-anak secara syar'i menjadi kewajiban bagi orang tua, namun akhir-akhir ini diasumsikan bahwa kewajiban tersebut seringkali terabaikan seperti minat orang tua untuk mengajarkan baca tulis Al-Qur'an, keteladanan membacanya dan memotivasinya disinyalir cukup rendah, sekalipun ada potensi siswa untuk belajar Al-Qur'an, namun jika banyak faktor penyebab yang mempengaruhi, maka siswa tidak ada kesempatan untuk belajar Al-Qur'an secara maksimal. "Faktor-faktor penyebab siswa kurangnya kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an secara umum adalah faktor lingkungan sosial, dan faktor media elektronik. Solusi signifikan yang perlu disiapkan adalah keberadaan guru agama dan materi cara baca Al-Qur'an (tajwid), jika hal ini tidak teratasi generasi remaja seperti pelajar dan mahasiswa akan buta baca tulis Al-Qur'an yang baik dan benar."

3. Penjaringan Ide

Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan potensi peserta didik dan untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Kegiatan pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan untuk memahami, mengetahui, melakukan sesuatu, hidup dalam kebersamaan dan mengaktualisasikan diri. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran perlu: peserta didik;

mengembangkan peserta didik; menciptakan kondisi yang menyenangkan; bermuatan nilai, etika, estetika dan kinestetika.

Dalam mengajarkan Al-Qur'an ada dasar-dasar yang digunakan, karena Al-Qur'an adalah sumber dari segala sumber hukum bagi umat Islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia. Al-Qur'an adalah pedoman bagi manusia untuk menjalani kehidupannya di dunia Akhirat kelak. Dasar pembelajaran Al-Qur'an yaitu pada surat Al Alaq 1-5. Dari permasalahan tersebut, ditemukan beberapa solusi untuk mengatasinya agar dapat dicapai tujuan pembelajaran yang maksimal diantaranya, : a. Menambah jam mengaji setelah jam pelajaran usai atau waktu istirahat di mushalla sekolah. b. Meningkatkan kemampuan baca qur'an dengan metode tsaqifa. c. Mengadakan kerjasama dengan TPA di daerah asal siswa masing-masing.d. Menciptakan kondisi yang baik pada waktu proses belajar mengajar. e. Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran Al-Qur'an. f. Mengadakan kerjasama dengan orang tua siswa dalam memantau perkembangan kemampuan anak di rumah.

4. Pemilihan Ide

Dari berbagai solusi yang telah ditemukan, dalam meningkatkan kemampuan siswa dipilihlah solusi kedua yaitu meningkatkan kemampuan baca qur'an dengan metode tsaqifa. Modul yang biasa digunakan siswa belajar biasanya menggunakan iqra', maka dengan metode yang baru diharapkan siswa akan lebih maksimal dan lebih menyenangkan dalam belajar membaca al qur'an. Tsaqifa merupakan modul yang berbentuk buku sebanyak satu jilid berbeda dengan iqra yang menggunakan 6 jilid. Sehingga melihat kesediaan waktu yang terbatas diharapkan siswa bisa meningkatkan kemampuannya dengan baik dan pesat.

5. Tujuan

1. Meningkatkan keimanan dan keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Menumbuhkan rasa ingin tahu
3. Meningkatkan kemampuan membaca al qur'an
4. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia
5. Menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.
6. Menumbuhkan lingkungan yang religius

6. Manfaat :

1. Siswa dapat meningkatkan keimanan dan keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Siswa dapat menumbuhkan rasa ingin tahu.
3. Siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca al qur'an.
4. Siswa dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia
5. Siswa dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.
6. Siswa dapat menumbuhkan lingkungan yang religius.

7. Hasil Inovasi

1. Meningkatnya keimanan dan keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Tumbuhnya rasa ingin tahu.
3. Meningkatnya kemampuan membaca al qur'an.
4. Meningkatnya kemampuan sumber daya manusia
5. Tumbuhnya rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.
6. Tumbuhnya lingkungan yang religius.

BAB II
SOP INOVASI PEMBELAJARAN OPTIBAQU DETOSA
DI SMP NEGERI 2 GIRIMARTO
TAHUN 2023

**PENJARINGAN DAN
PEMILIHAN IDE
SEKITAR BULAN MARET
2023**



**BIMTEK I BIDANG
PEMBELAJARAN OPTIBAQU
DETOSA
BULAN APRIL 2023**



**BIMTEK I PENINGKATAN
MUTU PEMBELAJARAN
BULAN MEI 2023**



**BIMTEK II PEMBELAJARAN
OPTIBAQU DETOSA**

BULAN JUNI 2023



**PEMBELAJARAN SISWA
MELAKUKAN
PEMBELAJARAN OPTIBAQU
DETOSA**

Kecepatan Penciptaan Inovasi

No	Kegiatan	MARET 2023					APRIL 2023					MEI 2023				JUNI 2023				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5
1	Menyusun proposal inovasi				✓															
2	Persiapan Penciptaan Inovasi					✓														
3	Pengumpulan data dengan melakukan tindakan :						✓													
	a. Tahap I							✓												
	b. Tahap II									✓										
4	Analisis data inovasi										✓									
5	Pembahasan/ diskusi inovasi											✓								
6	Menyusun laporan Inovasi												✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

BAB III

PENUTUP

Membiasakan anak-anak belajar Al-Quran semenjak dini merupakan kewajiban orang tua masing-masing. Proses pembelajaran Al-Qur'an pada anak-anak ditekankan pada, kemampuan membaca dan menulisnya. Dengan demikian tidak ada umat Islam yang buta huruf Al-Qur'an. Setelah anak memiliki kemampuan baca tulis Al-Qur'an kemudian dilanjutkan pada fase yang kedua yakni mempelajari makna yang terkandung di dalamnya.

Dari berbagai solusi yang telah ditemukan, dalam meningkatkan kemampuan siswa dipilihlah solusi kedua yaitu meningkatkan kemampuan baca qur'an dengan metode tsaqifa. Modul yang biasa digunakan siswa belajar biasanya menggunakan iqra', maka dengan metode yang baru diharapkan siswa akan lebih maksimal dan lebih menyenangkan dalam belajar membaca al qur'an. Tsaqifa merupakan modul yang berbentuk buku sebanyak satu jilid berbeda dengan iqra yang menggunakan 6 jilid. Sehingga melihat kesediaan waktu yang terbatas diharapkan siswa bisa meningkatkan kemampuannya dengan baik dan pesat.

Dengan menggunakan inovasi OPTIBAQU DETOSA mampu meningkatnya keimanan dan keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa, tumbuhnya rasa ingin tahu, meningkatnya kemampuan membaca al qur'an, meningkatnya kemampuan sumber daya manusia, tumbuhnya rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar, tumbuhnya lingkungan yang religius.